

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa rimpang kunyit (*Curcuma Longa*) dengan konsentrasi 1×10^4 ppm - 1×10^6 ppm, menggunakan metode difusi cakram memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia-coli*. Didapatkan zona hambat terbesar yang diperoleh adalah 15,88 mm dengan konsentrasi 5×10^5 ppm yang dikategorikan memiliki respon hambat kuat. Metode maserasi re-maserasi merupakan metode ekstraksi paling baik. Pelarut ekstraksi paling baik yaitu etanol 96%. Zona hambat yang terbentuk dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kualitas rimpang kunyit, metode ekstraksi, pelarut ekstraksi, dan metode uji yang digunakan. Metode ekstraksi yang cocok digunakan untuk mengekstrak rimpang kunyit adalah ekstraksi dingin, contohnya maserasi re-maserasi. Dengan jenis pelarut terbaik adalah etanol 96%.

5.2 Saran

Studi literatur perlu menggunakan penelitian yang lengkap dengan menggunakan spesies dari kunyit dan spesies bakteri *E-coli* yang jelas, sehingga perlu ketelitian saat mencari literatur. *Perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh pelarut ekstraksi terhadap aktivitas antibakteri rimpang kunyit (*Curcuma Longa*) terhadap bakteri *Escherichia-coli*.*